

**PENGARUH MODAL KERJA, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA  
PADA BEI TAHUN 2019-2022**

Anisa Dewi Anggraini  
[anisa040420@gmail.com](mailto:anisa040420@gmail.com)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Riska Ayu Pramesthi  
[riska\\_ayu\\_pramesthi@unars.ac.id](mailto:riska_ayu_pramesthi@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ida Subaida  
[ida\\_subaida@unars.ac.id](mailto:ida_subaida@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to analyze and test the influence of working capital, leverage and liquidity on company value with profitability as an intervening variable in companies in the metal and similar sub-sector on the IDX 2019-2022. The population in this research is all Metals and Similar Sector Companies registered on the IDX in 2019-2022, a total of 17 companies. The sampling technique was determined by Purposive Sampling so that 8 samples were obtained which were used for data analysis. Data analysis and hypothesis testing in this research used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).*

*The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that Working capital has a negative but not significant effect on Profitability, Leverage has a significant effect on Profitability, Liquidity has a positive but not significant effect on Profitability, Working capital has a positive but not significant effect on company value, Leverage has an effect significant to company value, Liquidity has a significant negative effect on company value, Profitability has a significant negative effect on company value. The results of the indirect hypothesis test show that the variable Working capital on company value through Profitability has a positive but not significant effect, Leverage on company value through Profitability has a negative but not significant effect and Liquidity on company value through Profitability has a negative but not significant effect.*

*Keywords: Working Capital, Leverage, Liquidity, Profitability, Company value*

**I. PENDAHULUAN**

Salah satu sektor usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sektor logam dan sejenisnya ialah sub sektor perusahaan yang tergolong memerlukan biaya yang

besar dengan menambah biaya produksi yang masih mengandalkan bahan baku impor. Objek yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya untuk dipergunakan

data yang dipublikasikan terhadap *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Fenomena nilai perusahaan di Indonesia pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya saat ini terjadi pada PT Saranacental Bajatama Tbk. (BAJA) masih membukukan laba bersih IDR 1,11 miliar pada tahun 2019 atau naik -0,98% dibandingkan posisi tahun sebelumnya IDR -96,69% miliar. Di PT Saranacental Bajatama Tbk membukukan laba bersih IDR 55,11% pada tahun 2020. Laba per saham naik sangat tinggi sebesar 48,52% dari IDR 1,11 miliar menjadi IDR 55,11 miliar. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Selanjutnya kasus penurunan nilai perusahaan juga terjadi pada perusahaan milik negara ada salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang ekspor impor logam PT. Krakatau Steel Tbk, mencatatkan kerugian selama 8 tahun berturut-turut sejak 2013 hingga 2020 dan semakin parah di dua tahun terakhir, pada kuartal III 2019 Krakatau Steel membukukan kerugian sebesar US\$211,91 juta atau IDR 2,97 triliun (dengan asumsi kurs IDR 14 ribu per dolar AS), sehingga membuat manajemen perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, melakukan restrukturisasi utang sebesar US\$2,2 miliar atau IDR 30 triliun (dengan asumsi kurs IDR 13.663 per dolar AS). ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2017:3) “Manajemen keuangan ialah semua aktivitas perusahaan yang berkaitan terhadap upaya memperoleh dana dan bisnis dengan pengalokasian dana

secara efektif”. Manajemen keuangan begitu penting untuk semua perusahaan dalam memastikan finansial perusahaan normal. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan ialah cara perencanaan, mengatur, dan memelihara dana secara efektif bagi perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan.

### Modal kerja

Manajemen modal kerja (*working capital management*) adalah manajemen dari komponen aktiva lancar dan komponen hutang lancar. Harjito (2014:75) menyatakan bahwa “Manajemen modal kerja ialah pengelolaan aset lancar suatu perusahaan yakni, surat berharga, piutang, persediaan dan pinjaman, terutama utang jangka pendek atau likuiditas jangka pendek yang diperlukan untuk mendukung aset lancar”. Suatu perusahaan yang mempunyai persaingan di pasar, seorang manajer keuangan dituntut untuk mampu memahami sumber-sumber dana yang bisa digunakan. Menurut kasmir (2019:193) Pengukuran Modal kerja

$$NWC = \text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}$$

Aktiva lancar : Aset yang dapat dijadikan atau dicairkan menjadi uang dalam jangka waktu yang pendek.

Kewajiban lancar: Hutang-hutang atau kewajiban yang harus dilunasi dalam jangka pendek atau dalam waktu satu tahun.

### Leverage

Harjito (2014:315) mengatakan bahwa “*Leverage* merupakan penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) dilakukan organisasi dengan mengeluarkan biaya tetap atau tetap yang tinggi”. Penggunaan aset atau dana tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham. Fahmi (2020:82) mengatakan bahwa Return on Assets (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Keterangan:

Ekuitas : Total modal sendiri  
Total Hutang : Hutang jangka pendek dan panjang

### Likuiditas

Likuiditas perusahaan begitu besar pengaruhnya terhadap investasi perusahaan dengan kebijakan pemenuhan keperluan dana serta keputusan investasi dapat ditentukan tingkat ekspansi serta keperluan dana perusahaan. Menurut Fahmi (2018:65) “Likuiditas merupakan keahlian suatu perusahaan dengan melengkapi jangka pendeknya secara tepat waktu”. Menurut Fahmi (2014:70) mengatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dapat dihitung menggunakan Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Keterangan:

Aktiva Lancar : Segala pendapatan yang dimiliki pada suatu perusahaan, yang dimaksud ialah pendapatan ini adalah sumber daya yang berupa benda atau hak yang dapat dikuasai

sebelumnya yang diperoleh perusahaan melalui transaksi.

Hutang Lancar : Hutang-hutang atau kewajiban yang harus segera melunasi dalam penggunaan aset lancar dengan tempo jangka pendek atau kurang dari satu tahun.

### Profitabilitas

Menurut Fahmi (2018:80) “Profitabilitas ialah mengukur efektifitas manajemen secara menyeluruh dengan menunjukkan besar kecilnya tingkat laba yang didapat pada keterkaitan penjualan maupun investasi”. Rasio ini merupakan ukuran efektivitas pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu tergambar dari laba yang didapatkan pada penjualan serta perolehan investasi. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting dengan menjamin keterbukaan perusahaan. Karena kemampuan menghasilkan laba dalam menggunakan seluruh sumber daya perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi. Menurut Anwar (2019:179) Return on Assets (ROA) dapat dihitung menggunakan Rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earnings Before Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan:

Earning Before Tax : Keuntungan diterima perusahaan setelah dikurangi pajak.  
 Total assets : Kekayaan perusahaan.

Keterangan:

Harga saham : Harga pasar per saham pada tahun saat ini  
 Nilai buku saham : Total nilai saham dari setiap saham yang beredar di pasar  
 Total modal : Total ekuitas yang dimiliki perusahaan saat ini  
 Jumlah saham yang beredar : Total saham yang beredar di perusahaan saat ini

**Nilai Perusahaan**

Menurut Rahayu (2018:69) “Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan relatif terhadap harga sahamnya”. Nilai perusahaan berhubungan terhadap harga saham. Semakin tinggi harga saham sehingga makin meningkat juga nilai perusahaan, maka dapat memaksimalkan nilai perusahaan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham ialah tujuan perusahaan. Menurut Harmono (2014:23) pengukuran PBV dapat dihitung menggunakan

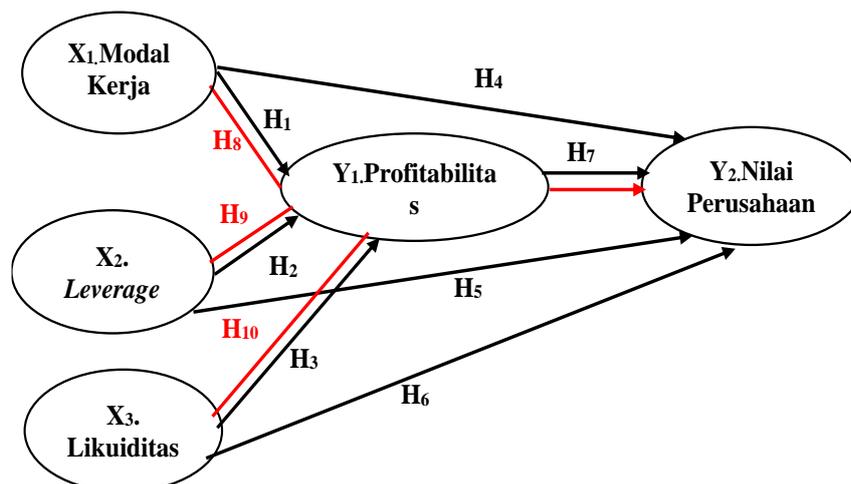
Rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

$$= \frac{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}{\text{Total Modal}} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

**Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual dipergunakan untuk referensi agar memudahkan penyusunan penelitian dan memungkinkan penelitian bisa dilaksanakan dengan saling terkait secara lebih terstruktur. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas ialah Modal kerja ( $X_1$ ), *Leverage* ( $X_2$ ) dan Likuiditas ( $X_3$ ), variabel interveningnya ialah Profitabilitas ( $Y_1$ ), dan variabel terikatnya Nilai perusahaan ( $Y_2$ ). Berikut ialah kerangka konseptual penelitian :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

### Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H<sub>2</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan Profitabilitas;
- H<sub>3</sub> : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H<sub>4</sub> : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H<sub>5</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H<sub>6</sub> : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H<sub>7</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H<sub>8</sub> : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas;
- H<sub>9</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas;
- H<sub>10</sub> : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

### III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ialah metode sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Menurut Darmawan (2014:23) “Rancangan penelitian dikembangkan melalui tujuan untuk

memberikan arah dan tujuan yang jelas serta sasaran yang ingin mencapai suatu penelitian, apabila tujuan penelitian jelas dikembangkan dengan baik sehingga penelitian dan pemecahan masalah dapat berjalan sangat baik”. Rancangan penelitian adalah suatu rangkaian kegiatan penelitian untuk memecahkan suatu masalah, disusun secara matang sehingga akan membantu para peneliti dan orang yang membaca hasil penelitian nantinya untuk memahami masalah serta cara mengatasinya.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada jangka waktu kurang lebih tiga bulan yakni dimulai pada bulan Mei sampai bulan Juli 2024. Tempat penelitian ini di akses pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) mengenai Laporan keuangan dan Laporan tahunan perusahaan yang bergabung dalam Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Pada Tahun 2019-2022.

### Populasi dan Sampel

Menurut Sujarweni (2020:80) “Populasi ialah kelengkapan jumlah yang terdiri dari subjek yang dimiliki karakteristik dan kualitas yang sudah ditentukan terhadap peneliti dengan mempelajari dan setelah itu diambil kesimpulannya”. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yg sedang bergabung pada Sub Sektor Logam

dan Sejenisnya pada tahun 2019-2022 yang berjumlah 17 perusahaan. Teknik pengambilan sampel disebut juga teknik sampling. Sugiyono (2018:118) mengatakan bahwa “Teknik sampling ialah cara atau metode pengambilan sampel”. Metode pengambilan sampel yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu melalui proses *purposive sampling*. Berikut ini kriteria pengambilan sampel di perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar pada BEI:

- a. Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI memiliki kelengkapan data yang sudah diaudit dan dipublikasikan selama 5 periode dimulai dari tahun 2019 hingga 2022.
- b. Perusahaan yang melibatkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

#### Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah aplikasi *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM) untuk membantu dalam menemukan hasil dalam penelitian ini.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang diambil *Annual Report* serta Laporan keuangan selama 4 tahun selama 2019-2022. Terdapat 17 perusahaan Logam dan Sejenisnya yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Data deskriptif ini

menampilkan data keuangan sehingga perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian ini.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Collinierity Statistics* (VIF) pada “*Inner VIF Values*” pada hasil analisis aplikasi *Partial Least Square* PLS 3.0 Pada aplikasi *Smart PLS* 3.0 tidak ada sebuah pelanggaran terhadap asumsi klasik ‘multikolinearitas’ jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $\leq 5.00$ . Sebaliknya, jika nilai (VIF)  $> 5.00$ , maka asumsi multikolinearitas dianggap melanggar atau terjadi adanya pelanggaran. Berdasarkan penelitian ini, nilai  $VIF \leq 5,00$ , menunjukkan bahwa hasil temuan berdasarkan olah data statistik tidak menunjukkan adanya pelanggaran pada asumsi klasik Multikolinearitas.

##### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak., dalam arti distribusi dan tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (*standart deviation*) yang tinggi. Nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* dapat diuji menggunakan uji normalitas. Aplikasi *Smart PLS* 3.0 menyatakan nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* dinyatakan normal jika terletak pada rentang -2.58 hingga 2.58. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

sebaran seluruh data tersebut terdistribusi normal.

**Uji Koefisien Determinasi**

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesis. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independent tertentu terhadap variabel laten dependen. Berdasarkan hasil penelitian uji koefisien determinasi, dapat diartikan bahwa :

- a. Variabel Modal kerja ( $X_1$ ) *Leverage* ( $X_2$ ) dan Likuiditas ( $X_3$ ) mempengaruhi Profitabilitas ( $Y_1$ ) sebesar 0,20 (20%) sedangkan sisanya 80% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.
- b. Variabel Modal kerja ( $X_1$ ) *Leverage* ( $X_2$ ) dan Likuiditas ( $X_3$ ) mempengaruhi Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) sebesar 0,50 (50%) sedangkan sisanya 50% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

**Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)**

Hasil penelitian yang dianalisis memakai metode Smart PLS (*Partial Least Square*) kemudian dirumuskan dalam bentuk persamaan structural seperti berikut:

**Persamaan Struktural (*Inner Model*)**

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *Inner Model* sebagai berikut:

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$= -0,138 X_1 + 0,597 X_2 + 0,210 X_3$$

$$Y_2 = \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6$$

$$= 0,166 X_4 + 0,632 X_5 + -0,375 X_6$$

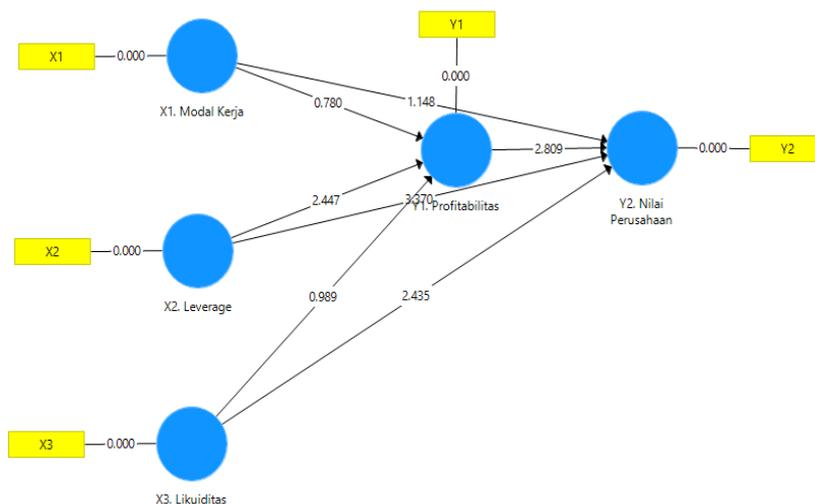
$$Y_2 = \beta_7 Y_1$$

$$= -0,492 Y_1$$

**Persamaan struktural (*Inner Model*) dengan menggunakan variabel intervening**

$$Y_2 = (\beta_8 X_1 + Y_1) + (\beta_9 X_2 + Y_1) + (\beta_{10} X_3 + Y_1)$$

$$= (0,068 X_1 + Y_1) + (-0,294 X_2 + Y_1) + (-0,103 X_3 + Y_1)$$



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi *Smart PLS*

**Tabel 1**  
**Uji Hipotesis Penelitian**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
X1. Modal Kerja -> Y1. Profitabilitas	-0,138	-0,121	0,176	0,780	<b>0,436</b>
X1. Modal Kerja -> Y2. Nilai Perusahaan	0,166	0,160	0,145	1,148	<b>0,251</b>
X2. Leverage -> Y1. Profitabilitas	0,597	0,538	0,244	2,447	<b>0,015</b>
X2. Leverage -> Y2. Nilai Perusahaan	0,632	0,636	0,188	3,370	<b>0,001</b>
X3. Likuiditas -> Y1. Profitabilitas	0,210	0,173	0,212	0,989	<b>0,323</b>
X3. Likuiditas -> Y2. Nilai Perusahaan	-0,375	-0,355	0,154	2,435	<b>0,015</b>
Y1. Profitabilitas -> Y2. Nilai Perusahaan	-0,492	-0,464	0,175	2,809	<b>0,005</b>

**Tabel 2**  
**Uji Hipotesis Penelitian Melalui Intervening**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Value</i>
X1. Modal Kerja -> Y1. Profitabilitas -> Y2. Nilai Perusahaan	0,068	0,066	0,094	0,717	<b>0,474</b>
X2. Leverage -> Y1. Profitabilitas -> Y2. Nilai Perusahaan	-0,294	-0,280	0,197	1,490	<b>0,137</b>
X3. Likuiditas -> Y1. Profitabilitas -> Y2. Nilai Perusahaan	-0,103	-0,092	0,111	0,929	<b>0,353</b>

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Modal kerja terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,138), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,780 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,436** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X<sub>1</sub>) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas

(Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak**. Berdasarkan pengujian ini maka dapat disimpulkan bahwa karena rendahnya tingkat pertumbuhan penjualan pada sebuah perusahaan akan berdampak tidak baik terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang optimal. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa adanya Modal kerja yang diberikan tidak berdampak signifikan untuk peningkatan

Profitabilitas dalam perusahaan. Hal ini bisa terjadi apabila suatu perusahaan dalam menjalankan kinerjanya yang tidak optimal, sehingga dengan adanya Modal kerja yang dipenuhi dengan baik agar kendala dalam menjalankan kegiatan dapat mencapai tujuan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra (2021) yang menyatakan bahwa Modal kerja tidak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Namun, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Meidiyustiani (2016) yang menyatakan bahwa Modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

## 2. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,597), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,447 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,015 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima**. Berdasarkan pengujian ini maka dapat disimpulkan bahwa jika DER yang rendah akan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena menurunnya biaya bunga dan risiko gagal bayar, karena apabila DER yang rendah membantu kemampuan pendanaan operasional perusahaan tersebut dalam rangka meningkatkan profitabilitas. Apabila DER (*Debt To Equity Ratio*) mengalami peningkatan maka ROA (*Return On Asset*) juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini mendukung dan

memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Ratu (2021) yaitu *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

## 3. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,210), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,989 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,323 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas ( $X_3$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Berdasarkan pengujian ini maka dapat disimpulkan bahwa karena jika nilai Likuiditas perusahaan yang terlalu tinggi maka berdampak kurang baik terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba karena adanya dana yang menganggur atau menunjukkan kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan untuk memperoleh laba atau keuntungan perusahaan dengan demikian, kemungkinan hubungan *Current ratio* dengan ROA adalah negatif. Semakin tinggi *Current ratio* maka semakin rendah tingkat ROA. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiano (2022) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Namun, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2022) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

#### 4. Pengaruh Modal kerja terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,166), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,148 ( $<1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,251 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja ( $X_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Berdasarkan pengujian ini maka dapat disimpulkan karena menurunnya tingkat pertumbuhan penjualan pada sebuah perusahaan akan berdampak kurang baik terhadap harga saham pada Nilai perusahaan serta mengakibatkan kinerja perusahaan yang kurang baik. Hasil temuan menunjukkan bahwa adanya Modal kerja yang kurang baik untuk peningkatan Nilai perusahaan, maka dalam hal ini untuk meningkatkan Nilai perusahaan membutuhkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga dapat mencapai keefektifan pada perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyawan (2021) yang menyatakan bahwa Modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

#### 5. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,632), Nilai *T-Statistic* yaitu 3,370 ( $>1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,001 ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ),

dengan demikian **Hipotesis ke 5 diterima**. Berdasarkan pengujian ini maka dapat disimpulkan bahwa karena jika semakin tinggi angka *Leverage*, maka semakin tinggi pula Nilai perusahaan yang salah satunya diakibatkan oleh keringanan pajak yang diterima perusahaan akibat dari penggunaan utang. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Hidayah (2023) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

#### 6. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,375), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,435 ( $>1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,015 ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 6 diterima**. Berdasarkan pengujian ini maka dapat disimpulkan bahwa karena *Current ratio* yang tinggi dapat berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan sehingga tingkat likuiditas perusahaan tersebut kinerjanya akan semakin meningkat dan mempunyai peluang yang lebih baik dalam menerima dukungan dari berbagai pihak seperti lembaga keuangan dan kreditur. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Dwipa (2023) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

## 7. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,492), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,809 ( $>1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,005 ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 7 diterima**. Berdasarkan pengujian ini maka dapat disimpulkan bahwa karena Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan harga saham pada Nilai perusahaan serta dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan yang baik. Semakin tinggi Profitabilitas sehingga semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan semakin tinggi harga saham sehingga semakin meningkat juga Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Setyawan (2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

## 8. Pengaruh Modal kerja terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,068), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,717 ( $<1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,474 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) melalui Profitabilitas ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 8 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka

dapat disimpulkan bahwa Modal kerja tidak secara signifikan dalam meningkatkan Nilai perusahaan pada Profitabilitas. Hasil temuan menunjukkan bahwa Modal kerja bukan menjadi faktor penting yang bisa meningkatkan Modal kerja terhadap kinerja perusahaan untuk peningkatan penjualan dalam memperoleh laba yang optimal, sehingga semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin tinggi juga penghasilan perusahaan. Perkembangan penjualan di perusahaan dapat digambarkan keefektifan untuk meningkatkan kualitas Nilai perusahaan pada penjualan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2018) yang menyatakan bahwa Modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas. Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023) yang menyatakan bahwa Modal kerja tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

## 9. Pengaruh Leverage terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,294), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,490 ( $<1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,137 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* ( $X_2$ ) berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) melalui Profitabilitas ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 9 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa karena

*Leverage* tidak dapat mempengaruhi Profitabilitas dalam meningkatkan Nilai perusahaan. Pengaruh langsung *Leverage* terhadap nilai perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung melalui mediasi Profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh antara *Leverage* terhadap Nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa hubungan antara *Leverage* dengan Profitabilitas, dan hubungan antara *Leverage* dengan Nilai perusahaan tidak selalu sama pengaruhnya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas. Namun, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak signifikan pengaruhnya dalam memediasi *Leverage* terhadap Nilai perusahaan.

#### 10. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,103), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,929 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,353 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas ( $X_3$ ) berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) melalui Profitabilitas ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 10 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa karena riset ini belum sanggup guna

menguatkan pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan melalui profitabilitas. Dicermati investor saat sebelum melaksanakan investasi di suatu perusahaan merupakan lebih cenderung pada kenaikan profitabilitas. Meningkatnya Profitabilitas suatu perusahaan maupun bank hendak menarik atensi para investor yang pada akhirnya mendorong investor untuk melaksanakan investasi di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi (2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas mengintervening pengaruh likuiditas terhadap Nilai perusahaan. Namun, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hera (2017) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

#### V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Modal kerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $H_1$  ditolak);
2. *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas ( $H_2$  diterima);
3. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $H_3$  ditolak);
4. Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $H_4$  ditolak);

5. *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan ( $H_5$  diterima);
6. Likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan ( $H_6$  diterima);
7. Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan ( $H_7$  diterima);
8. Modal kerja berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas ( $H_8$  ditolak);
9. *Leverage* berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas ( $H_9$  ditolak);
10. Likuiditas berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas ( $H_{10}$  ditolak);

### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

### **Bagi Perusahaan Logam dan Sejenisnya**

Disarankan kepada perusahaan untuk meningkatkan tingkat Modal kerja perusahaan agar memperoleh laba yang optimal. Diharapkan bagi perusahaan perlu memperhatikan tingkat *Leverage* perusahaan agar lebih mengoptimalkan dana sehingga beban yang ditanggung perusahaan tidak terlalu berat. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan

Likuiditas tingkat likuiditas perusahaan, sebaiknya dapat mengalokasikan sebagian uang yang tidak terpakai atau dana berlebih di aktiva lancar untuk kegiatan operasional atau aktiva tetap perusahaan sehingga tingkat likuiditas tetap terjaga.

### **Bagi Universitas Saleh Situbondo**

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika tentang pentingnya penggunaan variabel Modal kerja, *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas dalam peningkatan Nilai perusahaan.

### **Bagi Peneliti Lainnya**

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan variabel Modal kerja, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bengkulu: Kencana.
- Darmawan, D. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dwipa, B. M. Wahyuni, I. Subaida, I. 2023. Dampak Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Energy Yang Terdaftar Di Bei Dengan Harga Saham Sebagai

- Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Volume 2 (6) : 1350-1367.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3552>
- Fahmi, I. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan (3rd ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2020. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Harjito, D.A dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke 2. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scored*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayah, A. N. Wiryaningtya, D.P. Subaida, I. 2022. Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Volume 1 (2) : 383-399.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i2.1962>
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Putra, R, Arafat, Y dan Mursalin. 2022. Pengaruh Modal kerja dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan (Plantations) Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah mahasiswa Bisnis dan Akuntansi*. Universitas PGRI Palembang. Volume 3 (4) : 636-647.  
<https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.877>
- Pratiwi, Adillah. Muthoha, A. M. 2021. Pengaruh growth opportunity, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting and Digital Finance*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, Indonesia. Volume 1(3) : 163-180.  
<https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.175>
- Ratu, Y. Kawulur, A. Rumagit, M. 2021. Pengaruh Likuiditas, Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Jurusan Manajemen*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado. Volume 2(1):14-29.  
<https://doi.org/10.53682/mk.v2i1.914>
- Rahayu, Y. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Teori, Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Gava Media.

- Sari, S. Y. 2023. Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*. Universitas Islam Kediri. Volume 1 (4) : 85-89.  
<https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.102>
- Septiano, R, Maheltra, W,O dan Sari, L. 2020. Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub.Sektor Farmasi Tahun 2016-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang, Indonesia. Volume 3 (4) : 388-398.  
<https://doi.org/10.31933/jimt.v3i4.956>
- Setyawan, B. 2019. Pengaruh Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan ( Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen ). *Jurnal Bisnis Terapan*. Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. Volume 5 (1) : 73-88.  
<https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4093>
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. 2020. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.